

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu, dengan melakukan identifikasi risiko untuk mengetahui potensi risiko pada setiap tahapan proses kegiatan Pembangunan Gedung Baru Kampus UIN Raden Intan Lampung yang kemudian melakukan penilaian risiko menggunakan metode analisis risiko kualitatif menggunakan as/nzs 4360 2004 dengan menentukan nilai *probability* dan konsekuensi untuk mengetahui tingkat risiko keselamatan kerja pada kegiatan Pembangunan Gedung Baru Kampus UIN Raden Intan Lampung tahun 2021.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah semua orang yang bekerja ataupun berhubungan secara timbal balik didalam Proyek Pembangunan Gedung Kampus UIN Raden Intan Lampung.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu, peneliti mempunyai pertimbangan dan kriteria tertentu dalam pengambilan informasi sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). narasumber dalam penelitian ini antara lain :Staff *safety*, staff *engineering*, dan pekerja

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada area Pembangunan Gedung Kampus UIN Raden Intan Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan april-mei 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara sebagai berikut:

observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam.

2. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai bahan untuk melengkapi penelitian yaitu:

1. Profil perusahaan PT Brantas Abipraya meliputi, struktur organisasi perusahaan, struktur dept. Safety, dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. laporan bulanan pada kegiatan pembangunan gedung kampus UIN Raden Intan Lampung.
3. *Standard Operational Procedure* (SOP) pada PT Brantas Abipraya.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

- a. Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi langsung kelapangan dan pertanyaan wawancara tak terstruktur.
- b. Lalu peneliti melakukan pemilihan jenis pekerjaan yang akan di teliti dan menguraikan tahapan kerja dari suatu pekerjaan yang dapat

menimbulkan bahaya dan risiko yang di dapat sesuai dengan hasil observasi kelapangan dan wawancara.

- c. Selanjutnya, peneliti menuangkan transkrip hasil wawancara dan observasi yang telah direduksi mengenai jenis pekerjaan dan tahapan pekerjaan yang menimbulkan bahaya dan risiko ke dalam bentuk tabel.
- d. Selanjutnya pekerjaan yang menimbulkan bahaya dan risiko dibericara pengendaliannya, dan langkah selanjutnya yaitu, peneliti melakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data dimulai dengan memberikan nilai tingkat pada variabel kemungkinan (*Probability*), dan konsekuensi (*Consequences*) pada setiap bahaya yang ada menggunakan metode analisis kualitatif berdasarkan hasil observasi langsung kelapangan dan wawancara kepada informan serta membandingkan dengan teori atau literatur yang ada. Peneliti juga melakukan diskusi dengan petugas K3 untuk menentukan nilai pada setiap variabel, sehingga didapatkan nilai yang tepat untuk masing-masing variabel pada setiap bahaya dan risiko yang ada. Selanjutnya menentukan tingkat risiko yang diperoleh dari perkalian tingkat kemungkinandan tingkat keparahan, yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan analisis kualitatif.

Setelah mendapatkan tingkat risiko, selanjutnya membandingkan dengan matriks risiko diatas sesuai dengan nilai yang telah diperoleh dalam bentuk skor, sehingga dapat ditentukan tingkat risiko dari masing-

masing risiko yang ada. Dari tingkat risiko yang didapat, maka dapat ditentukan prioritas risiko yang harus segera ditangani.